

Ringkasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2014 yang menunjukkan bahwa penularan tertinggi HIV/AIDS di Kabupaten Banyumas terjadi pada ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan mencari tahu pengetahuan ibu rumah tangga mengenai HIV/AIDS, cara penularannya, dan gejala apa saja yang muncul saat seseorang terinfeksi HIV/AIDS. Penelitian ini juga mencari tahu pendapat ibu rumah tangga mengenai tingginya penularan HIV/AIDS di kalangan ibu rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam rangka mencari jawaban dari permasalahan penelitian. Sasaran penelitian adalah ibu rumah tangga yang tinggal di Kampung Sri Rahayu. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling* yang mana peneliti memilih informan dengan sengaja yaitu hanya ibu rumah tangga yang tinggal di Kampung Sri Rahayu. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan, mengobservasi gerak-gerik informan selama wawancara, dan dokumentasi berupa suara informan saat wawancara. Sumber data berupa data primer yaitu data dari wawancara dengan informan dan data sekunder yaitu informasi mengenai wilayah Kampung Sri Rahayu. Analisis data menggunakan model Analisis Interaktif yaitu dengan mereduksi data, dan uji validasi data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Kampung Sri Rahayu telah mengetahui definisi dari HIV/AIDS, cara penularan, serta gejala yang muncul saat seseorang terinfeksi HIV. Informan menjelaskan bahwa HIV/AIDS adalah penyakit yang menular, berbahaya, dan dapat menyebabkan kematian. Cara penularannya dapat melalui hubungan seks, transfusi darah, dan penggunaan jarum suntik bersama-sama. Gejala yang timbul saat seseorang terinfeksi HIV adalah munculnya bitnik-bintik merah pada bagian tubuh tertentu, demam tinggi, penyakit kulit, TBC. Jika seseorang tidak mendapat pengobatan yang benar, maka kondisi tubuh lama-kelamaan akan menurun, dan dapat berakibat pada kematian.

Saran dari peneliti, bila ada yang melakukan penelitian mengenai HIV/AIDS, khususnya mengenai ibu rumah tangga, Penelitian sebaiknya dilakukan di wilayah tempat tinggal masyarakat kalangan menengah maupun kalangan atas. Penularan HIV/AIDS tidak hanya terjadi pada masyarakat kalangan bawah tetapi bisa terjadi pada semua kalangan. Belum tentu di daerah lain diadakan penyuluhan rutin seperti yang dilakukan di Kampung Sri Rahayu. Saran untuk Kampung Sri Rahayu yaitu perlu diadakan penyuluhan untuk suami mengenai masalah HIV/AIDS, karena suami juga menjadi salah satu faktor penyebab tertularnya HIV/AIDS pada ibu rumah tangga. Selain itu, ibu rumah tangga di Kampung ini perlu diberi penyuluhan tentang bagaimana mereka mengarahkan suami agar sama-sama terbebas dari HIV/AIDS.

Kata Kunci: ibu rumah tangga, HIV/AIDS, Kampung Sri Rahayu

Summary

This research is motivated by data from Banyumas District Health Office in 2014 which showed that the highest transmission of HIV/AIDS in Banyumas occurs to housewives. This research has a purpose to find out housewives's knowledge about HIV/AIDS, how it is transmitted, and symptoms that appear when a person is infected by HIV/AIDS. This research also to find out housewives's opinion about the high transmission of HIV/AIDS among housewives.

This research using descriptive qualitative method in order to find out the answer of the problems of the research. The object of this research is housewives who lives in Kampung Sri Rahayu. The technique of taking informants is using purposive sampling which is researcher deliberately chose the informant only housewives who lives in Kampung Sri Rahayu. The data is collected through interview with informant, observing the gesture of informant during interview, and documentation of voices from informant during interview. Sources of the data in the form of primary data is from interview with informant and the form of secondary data is information regarding Kampung Sri Rahayu. Analysis of data using models Interactive analysis by reducing data and test validation data using triangulation.

The result showed that the average housewives in Kampung Sri Rahayu already know the definition of HIV/AIDS, modes of transmission, as well as the symptoms that appear when a person is infected by HIV. Informant explained that HIV/AIDS is a disease that infectious, dangerous, and can cause death. The transmission occurs through sexual contact, blood transfusions, and sharing a hypodermic needle together. Symptoms that arise when a person infected by HIV is the appearance of red spots on a particular body part, high fever, skin diseases, and TBC. If someone does not get the right treatment, the condition of the body will decline, and may result the death.

The advice from researcher is that when doing research on HIV/AIDS, particularly regarding housewives, research should be done in the area where people live in the middle class or upper class. HIV/AIDS is not just happening in lower class but it can occurs in all circles. Not necessarily in other areas hold a regular counseling like in Kampung Sri Rahayu. Suggestions for Kampung Sri Rahayu is there should be counseling for husband about the problem of HIV/AIDS, because husband become one of the causes of transmission of HIV/AIDS to housewives. In addition, housewives should be given counseling about how they direct their husband to be equally free of HIV / AIDS.

Keywords: Housewives, HIV/AIDS, Kampung Sri Rahayu